

INTISARI

Senjata api dalam peperangan modern merupakan alat perang yang penting dan dibutuhkan. Revolusi Indonesia turut tidak terlepas dari Senjata api. Berbagai pertempuran dan perlawanan pihak Indonesia dalam melawan Belanda, menggunakan berbagai Persenjataan. Sehingga kebutuhan untuk senjata api sangat dibutuhkan dan mendesak. Berbagai metode dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, namun tidak cukup untuk memenuhi semua satuan militer Indonesia. Sehingga militer Indonesia dituntut untuk dapat bijak dan beradaptasi dengan situasi ini. Perubahan dari tingkat struktur maupun taktikal dilakukan sebagai penyesuaian terhadap situasi persenjataan yang dialami pihak Indonesia. Yogyakarta sebagai pusat pemerintahan maupun militer Indonesia, karena nilai strategis ini wilayah ini perlu dipersenjataai secara maksimal

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang diawali dengan penentuan topik, pencarian sumber, verifikasi, interpretasi dan proses penulisan. Studi pustaka dilakukan untuk menunjang penelitian ini dengan berdasarkan pada tulisan mengenai militer Indonesia dan persenjataan. Sebagian besar arsip yang didapatkan dari Dinas Sejarah TNI Angkatan Darat maupun dari laman penyimpanan arsip Belanda seperti [Archieven.nl](http://archieven.nl) dan [Nationaalarchief.nl](http://nationaalarchief.nl). Beberapa buku sejarah yang menulis terkait peristiwa revolusi Indonesia, dalam lingkup nasional maupun Yogyakarta, turut menjadi sumber sekunder penulisan penelitian ini.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa sistem persenjataan yang dimiliki maupun digunakan oleh militer RI di Yogyakarta sangat beragam, baik jenis maupun cara mendapatkannya. Perkembangan militer Indonesia turut disertai dengan keadaan persenjataannya. Dalam kesimpulan penelitian ini, senjata api memiliki peran vital ketika periode Revolusi Indonesia berlangsung.

Kata kunci: senjata api, Yogyakarta, militer, revolusi

ABSTRACT

Firearms in Modern Warfare are essential and crucial tools of war. The Indonesian Revolution is no exception, as firearms played a significant role. Various battles and resistance efforts by the Indonesian forces against the Dutch involved diverse weaponry. Consequently, there was a high and urgent demand for firearms. Various methods were employed to meet these needs, but they were insufficient to supply all Indonesian military units. Therefore, the Indonesian military was challenged to be wise and adaptable in this situation. Various changes in both structural and tactical levels were implemented to adjust to the prevailing arms situation faced by the Indonesian forces. Yogyakarta, being the center of government and military operations in Indonesia, required maximum armament due to its strategic importance.

This research utilizes a historical method that begins with topic selection, source search, verification, interpretation, and the writing process. Literature reviews were conducted to support the research, drawing from writings on the Indonesian military and weaponry. The majority of archives were obtained from the Indonesian Army History Service and Dutch archive storage sites such as [Archieven.nl](http://archieven.nl) and [Nationaalarchief.nl](http://nationaalarchief.nl). Several historical books related to the events of the Indonesian revolution, both on a national and Yogyakarta scale, served as secondary sources for this research.

The conclusion drawn from this research is that the weaponry system possessed and used by the Indonesian military in Yogyakarta was diverse in both type and acquisition methods. The development of the Indonesian military was accompanied by the state of its weaponry. In the conclusion of this research, firearms played a vital role during the period of the Indonesian Revolution.

Keywords: firearms, Yogyakarta, military, revolution